

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data diskritif² dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati.

Penelitian ini bersifat diskritif-analitis, yaitu berupaya menjelaskan apa yang pada saat ini dan berupaya menggabarkan dan menjelaskan situasi itu ada.³ Dalam hal ini penyusun menjelaskan praktik pembatalan jual beli bawang merah berpanjar dan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya pembatalan jual beli tersebut, serta mengapa terjadi ketidak samaan akibat hukum dalam pembatalan jual beli tersebut. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu masalah yang akan diteliti atau dibahas apakah suatu itu benar atau salah, baik ataukah

¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut teknik penulisanya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015)

² Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalanya dan tidak dimaksud untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum. Muzaki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 19830) hlm. 8

³ Morison, *Metodologi Penelitian Surve, cet ke-1* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 166

tidak dengan hukum Islam. Dalam hal ini, penyusun menganalisis pelaksanaan pembatalan akad jual beli bawang merah berpanjar di Desa Putren Kec Sukomoro Kab Nganjuk yang dilakukan oleh penjual dan pembeli apakah sudah sesuai atau belum dari ketentuan hukum Islam.

2. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (pasive participant observer), artinya peneliti datang ditempatkegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah kelompok tani Dusun Ngrandu Putren RT. 02 RW. 01 Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk 64481

4. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). . 121

⁵ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), . 66

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugas lainnya) dari sumber pertamanya.⁶

Adapun yang termasuk dalam data ini penyusun dapatkan melalui hasil wawancara langsung dengan para petani bawang merah, yaitu tengkulak atau pembeli, penjual, pengepul di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

5. Metode pengumpulan data

Dalam menjawab dan mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang ingin didapatkan jika nantinya ada data yang belum di dapat terus melakukan metode tersebut secara berulang-ulang. Agar data yang diperoleh bisa terkumpul dan sesuai kebutuhan peneliti maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini sebanyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati, baik baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilaksanakan secara langsung yaitu: pengamatan secara langsung bersama obyek yang diselidiki.⁷

⁶*Ibid...*,125

⁷Dodi Limas, Metodologi Penelitian: *Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut teknik penulisanya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), . 23

b. Metode wawancara

Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁸

c. Metode dokumentasi

Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melihat dokumen-dokumen resmi, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan-peraturan yang ada.

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akuntan.⁹

1. Analisis data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan peraturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemelihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacak

⁸*Ibid*...., 220

⁹*Ibid*...., . 227

pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat di presentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁰ Adapun analisi data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncuk dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menulisi tema.

b. Penyajian data

Yaitu suatu proses menyusun informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentum sistem pengkodean dan menuluri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyerdahanaan dari hasil data yang diperoleh untuk di sajikan menjadi data mudah di pahami oleh pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

2. Pengecekan data Keabsahan data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria dengan kreadabilitas (drajat kepercayaan).

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008),. 244

Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹¹

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
 - b. Kedalam pengamatan atau kedalam observasi
 - c. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.
3. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:¹²

- a. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar prosposal

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

¹¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), . 168

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20030), . 71

a. Tahap penulisan laporan¹³

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.



¹³*Ibid...*, . 72